

## Peningkatan Pengetahuan Bahaya dan Dampak Bullying Kepada Remaja SMP Negeri 39 Pekanbaru

Deinike Wanita Marwan<sup>1</sup>., Sri, H<sup>2</sup>., Wirahma, I. P<sup>3</sup>., Sri, M. N<sup>4</sup>., Dinda, Q. D. H<sup>5</sup>., Satria, R. K<sup>6</sup>., Fadilah, A.M<sup>7</sup>., Pitri, A<sup>8</sup>., Oktaviani<sup>9</sup>., Cindy, R<sup>10</sup>., Auliya, M. P<sup>11</sup>., Efan, S. N<sup>12</sup>., Juwita, M<sup>13</sup>., Serfi, S. A<sup>14</sup>., Shucy, R. F<sup>15</sup>., Riki, M<sup>16</sup>.,

<sup>2</sup>)Program Studi ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Politik  
<sup>3,7,8,9,13,14</sup>)Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan <sup>4</sup>)Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Politik <sup>1,5,11,12</sup>)Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran

<sup>6</sup>)Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik

<sup>9</sup>)Program Studi Kebidanan & Profesi, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan  
<sup>15,16</sup>)Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik

Universitas Abdurrah

Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru, Riau, Indonesia

e-mail: [deinikemarwan@univrab.ac.id](mailto:deinikemarwan@univrab.ac.id)<sup>1</sup> [sri.haryanti20@student.univrab.ac.id](mailto:sri.haryanti20@student.univrab.ac.id)<sup>2</sup>  
[wirahma.indah20@student.univrab.ac.id](mailto:wirahma.indah20@student.univrab.ac.id)<sup>3</sup> [sri.maharani20@student.univrab.ac.id](mailto:sri.maharani20@student.univrab.ac.id)<sup>4</sup>  
[dinda.queenty@student.univrab.ac.id](mailto:dinda.queenty@student.univrab.ac.id)<sup>5</sup> [satria.rizky.k20@student.univrab.ac.id](mailto:satria.rizky.k20@student.univrab.ac.id)<sup>6</sup>  
[fadilah.agustin20@student.univrab.ac.id](mailto:fadilah.agustin20@student.univrab.ac.id)<sup>7</sup> [pitri.atun20@student.univrab.ac.id](mailto:pitri.atun20@student.univrab.ac.id)<sup>8</sup>  
[Oktaviani20@student.univrab.ac.id](mailto:Oktaviani20@student.univrab.ac.id)<sup>9</sup> [cindy.rahmelisa20@student.univrab.ac.id](mailto:cindy.rahmelisa20@student.univrab.ac.id)<sup>10</sup>  
[auliya.putri@student.univrab.ac.id](mailto:auliya.putri@student.univrab.ac.id)<sup>11</sup> [efan.sagita@student.univrab.ac.id](mailto:efan.sagita@student.univrab.ac.id)<sup>12</sup>  
[juwita.mauliyani20@student.univrab.ac.id](mailto:juwita.mauliyani20@student.univrab.ac.id)<sup>13</sup> [serfi.safira20@student.univrab.ac.id](mailto:serfi.safira20@student.univrab.ac.id)<sup>14</sup>  
[shucy.ramawati20@student.univrab.ac.id](mailto:shucy.ramawati20@student.univrab.ac.id)<sup>15</sup> [riki.marwan20@student.univrab.ac.id](mailto:riki.marwan20@student.univrab.ac.id)<sup>16</sup>

---

### Article History

Received: 11 September 2023

Revised: 12 September 2023

Accepted: 13 September 2023

**Kata Kunci** – Bullying, Remaja, Penyuluhan

**Abstract** – Adolescence is one of the periods that every individual will experience in his life, where in this period he will experience many changes within himself. As a result of the changes experienced, bad behavior can form, such as violence. Violence does not only happen to oneself but also to others. One form of violence that often appears in adolescents is bullying. Bullying is most often reported at school. Bullying can have serious negative effects on victims including learning disorders, mental disorders, physical disorders, and other health problems. In addition, bullying also contributes greatly to the number of suicides in adolescents. The purpose of this Field Work Lecture (KKN) is to increase knowledge about bullying for students of SMP Negeri 39 Pekanbaru. The method of implementing this activity is by means of counseling and education, designed in the form of presentation of material using power points, discussions and questions and answers as well as real symbolic action by stamping your palms on the "STOP BULLYING" banner.

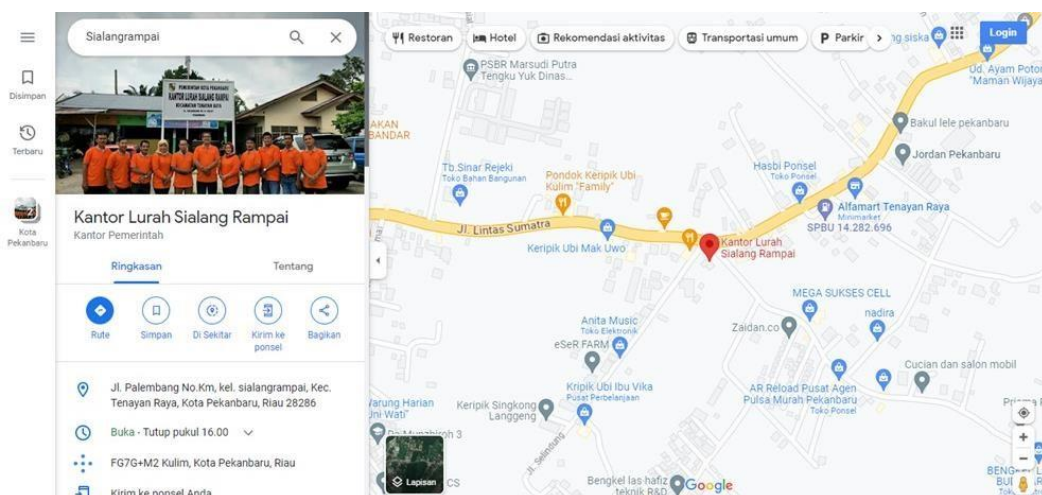
**Abstrak** –Masa remaja merupakan salah satu masa yang akan dialami setiap individu dalam kehidupannya, dimana dalam periode ini akan mengalami banyak perubahan didalam diri. Akibat perubahan yang dialami, bisa terbentuk perilaku yang

---

tidak baik seperti kekerasan. Kekerasan tidak hanya terjadi pada diri sendiri tetapi juga kepada orang lain. Salah satu bentuk kekerasan yang sering muncul pada remaja yaitu bullying. Bullying paling sering dilaporkan terjadi di sekolah. Bullying dapat membawa dampak buruk yang berat pada korban termasuk gangguan belajar, gangguan mental, gangguan fisik, dan masalah kesehatan lain. Selain itu, bullying juga berkontribusi besar terhadap jumlah kasus bunuh diri pada remaja. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan tentang bullying bagi siswa SMP Negeri 39 Pekanbaru. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan cara penyuluhan dan edukasi, dirancang dalam bentuk pemaparan materi dengan power point, diskusi dan Tanya jawab serta aksi nyata secara simbolik dengan melakukan cap telapak tangan pada spanduk “STOP BULLYING”.

## 1. PENDAHULUAN

Sialang Rampai adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Kelurahan ini dibentuk dari wilayah Kelurahan Kulim dalam pemekaran wilayah di Kota Pekanbaru tahun 2016. Luas wilayah Kelurahan Sialangrampai Kecamatan Kulim saat ini adalah  $\pm 8,84$  km<sup>2</sup>, jumlah penduduk 4.460 jiwa, dengan kepadatan 505 jiwa/km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 19 RT dan 05 RW dan memiliki ketinggian wilayah 6 meter di atas permukaan laut.



Gambar 1. Jarak dan Lokasi Pengabdian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengaplikasian secara menyeluruh suatu bidang atau disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang telah didapatkan dan diwujudkan dalam bentuk suatu pengabdian kepada masyarakat, dengan adanya KKN diharapkan mampu mendayagunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat. Sebelum turun ke lapangan, penulis telah melakukan observasi untuk mengetahui program apa yang dapat mendukung perkembangan potensi desa/kelurahan, sehingga menjadi desa/kelurahan yang produktif, berdasarkan hasil observasi, maka ditentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan meliputi program individu dan kelompok. Kegiatan KKN pada dasarnya merupakan kegiatan interaksi sosial yang melibatkan beberapa pihak. Dalam kegiatan KKN, kita akan menjumpai berbagai bentuk interaksi sosial,

yang secara garis besarnya dapat dikelompokkan ke dalam tiga pola atau bentuk interaksi sosial, yaitu (1) interaksi antar perorangan; (2) interaksi antara seseorang dengan kelompok; dan (3) interaksi antar kelompok.

Laporan ini merupakan laporan penulis atau dokumentasi kuliah kerja nyata penulis yang ditugaskan mengabdikan ke masyarakat, yang bertujuan untuk membantu mempromosikan atau mengedukasi suatu pengetahuan tentang bullying pada remaja di SMP Negeri 39 Pekanbaru.

Masa remaja merupakan periode baru dalam kehidupan seseorang, yang ditandai dengan perubahan-perubahan dalam diri individu baik secara fisik, kognitif, sosial dan psikologis [1]. Akibat perubahan-perubahan yang dialami di masa remaja, remaja juga membentuk perilaku-perilaku yang menarik perhatian orang lain, hal tersebut dilakukan oleh remaja karena mereka ingin mendapatkan perhatian dari lingkungan, karena pada masa ini muncul sifat egoisentrisme dan keinginan yang kuat untuk menjadi pusat perhatian oleh orang lain [2]. Munculnya sifat egoisentrisme pada masa remaja dapat menyebabkan tindakan kekerasan. Salah satu bentuk tindakan kekerasan remaja yang sering muncul adalah tindakan bullying. Dilansir dari detik.com, Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mencatat terdapat kurang lebih 16 kasus bullying di sekolah dalam kurun Januari-Juli 2023. Dalam laporannya, empat kasus terjadi pada awal masuk tahun ajaran baru di bulan Juli 2023. Kasus bullying mayoritas terjadi di SD (25%), SMP (25%), SMA (18,75%), SMK (18,75%), MTs (6,25%), dan Pondok Pesantren (6,25%).

Bullying telah dikenal sebagai masalah sosial yang terutama ditemukan di lingkungan sekolah. Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena bullying semakin mendapat perhatian banyak pihak, baik peneliti, pemerintah, organisasi perlindungan, dan tokoh Masyarakat [3]. Bullying berasal dari Bahasa Inggris, yaitu dari kata bully yang berarti pengganggu, orang yang mengganggu orang lemah. Bullying merupakan bentuk tindakan agresif yang berulang kali dilakukan oleh seseorang atau anak yang memiliki kekuatan lebih daripada anak yang lebih lemah, baik secara fisik maupun psikologis, dan masalah kesehatan mental anak-anak, termasuk gangguan emosi, perilaku, dan mental, telah diidentifikasi sebagai dampaknya oleh Children's Defense Fund (CDF) [4].

Dalam konteks pendidikan, bullying telah menjadi isu yang mendalam dan rumit dalam beberapa tahun terakhir. Tidak hanya sekolah dan pendidik yang perihatin, tetapi juga menyadari bahwa ini adalah masalah serius dengan dampak jangka panjang bagi remaja yang menjadi korban [5]. Oleh karena itu, memberikan pemahaman tentang resiko dan akibat bullying sangat penting terutama di tingkat pendidikan menengah seperti SMP.

Sekolah memiliki peran penting dalam upaya mencegah dan mengatasi bullying. Oleh karena itu, memberikan penyuluhan dan edukasi yang sesuai kepada remaja di sekolah merupakan salah satu langkah yang efektif dalam mengurangi tindakan kekerasan bullying, meningkatkan kesadaran akan bahayanya, serta membantu remaja memahami dampak negative yang mungkin mereka alami sebagai korban atau pelaku bullying.

Penelitian ini berfokus pada usaha memberikan penyuluhan dan edukasi kepada remaja di SMP Negeri 39 Pekanbaru, Kelurahan Sialangrampai, Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru mengenai resiko dan dampak bullying. Dalam penelitian ini, kami akan mengevaluasi efektivitas program penyuluhan dan edukasi yang diadakan di SMPN 39 Pekanbaru dalam mengubah sikap dan pengetahuan remaja terkait bullying. Selain itu, kami juga akan meneliti bagaimana program ini dapat memengaruhi tingkat insiden bullying di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang urgensi pendidikan anti bullying di lingkungan sekolah dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program serupa di tempat lain.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah untuk menggali pengalaman hidup manusia yang menekankan nilai-nilai subjektif yang disampaikan oleh subjek dari fenomena yang ada dan ditampilkan dalam bentuk narasi. Metode ini menekankan pada ketajaman analisis secara objektif sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi (Moeleong, 2012). Partisipan dalam penelitian ini adalah pihak sekolah atau komunitas yang ada di SMP Negeri 39 Pekanbaru.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada Program Pemberian Penyuluhan dan Edukasi Kepada Remaja SMP Negeri 39 Pekanbaru Tentang Bahaya dan Dampak Dari Bullying dilaksanakan pada Sabtu, 12 Agustus 2023 pada pukul 09.00 WIB di SMP Negeri 39 Pekanbaru

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di SMP Negeri 39 Pekanbaru, Kelurahan Sialangrampai, Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru berjalan dengan baik dan lancar. Murid dan guru SMP Negeri 39 Pekanbaru memberikan respon yang positif terhadap proses penyuluhan dan edukasi. Kegiatan ini diawali dengan mencari tahu

masalah yang sering terjadi di lingkungan remaja dan sekolah. Setelah mendapat persetujuan, peneliti kemudian mempersiapkan materi penyuluhan seperti Power Point.

Setelah semua sudah dipersiapkan dengan baik, peneliti langsung memberikan penyuluhan tentang definisi bullying, dampak dan bahaya bullying, serta pencegahan dan penanganan terhadap korban dan pelaku bullying. Serta pada akhir pemaparan materi peneliti juga melakukan sesi tanya jawab kepada siswa/i SMP Negeri 39 Pekanbaru. Lalu terakhir seluruh masyarakat SMP Negeri 39 Pekanbaru yang diwakilkan oleh beberapa guru dan murid beserta peserta KKN untuk melakukan cap telapak tangan di spanduk Stop Bullying. Aksi cap

telapak tangan ini sebagai aksi nyata untuk bersama-sama melakukan gerakan Stop Bullying, khususnya di lingkungan sekolah dan remaja.

Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan, seperti tertera pada table di bawah ini, untuk mengukur keberhasilan kegiatan penyuluhan ini:

Tabel 1. Penilaian Pemahaman Peserta Sebelum dan Setelah Pemaparan Materi

Pemahaman Materi	Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan
	Persentase%	Persentase%
Pemahaman tentang pengertian <i>bullying</i>	40%	100%
Pengetahuan tentang bahaya <i>bullying</i>	40%	100%
Pengetahuan tentang dampak <i>bullying</i>	40%	100%
Pengetahuan tentang pencegahan <i>bullying</i>	40%	100%



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi

Penyampaian materi dampak dan bahaya bullying serta pencegahan yang bisa dilakukan kepada murid di ruang kelas SMP Negeri 39 Pekanbaru



Gambar 3. Aksi Cap Tangan sebagai Simbolik "STOP BULLYING"

Melakukan aksi nyata sebagai bentuk pencegahan dari tindakan *bullying* dengan melakukan aksi cap telapak tangan di spanduk dengan *tagline* "STOP BULLYING."

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di SMP Negeri 39 Pekanbaru, Kelurahan Sialangrampai, Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru dengan pemberian penyuluhan dan edukasi kepada remaja tentang bahaya dan dampak dari bullying berlangsung baik dan teratur, serta dapat meningkatkan pemahaman murid SMP Negeri 39 Pekanbaru terkait bullying. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran para siswa dan guru di SMP Negeri 39 Pekanbaru terhadap bahayanya dari tindakan bullying di lingkungan sekolah. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan dapat diterapkan dan diaplikasikan kembali oleh para pegawai dalam kehidupan sehari-hari terkait pengetahuan baru yang telah didapatkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurhayati T, "Perkembangan Perilaku Psikososial pada masa Pubertas," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2016.
- [2] E. Junalia and Y. Malkis, "Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta," *J. Community Serv. Heal. Sci.*, vol. 1, no. 3, pp. 15–20, 2022.
- [3] E. Amalia, L. Nurbaiti, W. S. Affarah, and H. Kadriyan, "Skrining dan Edukasi Pencegahan Bullying Pada Siswa SMA Negeri Di Kota Mataram," *J. Pengabd. Magister Pendidik. IPA*, vol. 2, no. 1, 2019, doi: 10.29303/jpmpi.v1i2.245.
- [4] A. Adiyono, A. Adiyono, I. Irvan, and R. Rusanti, "Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying," *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 3, p. 649, 2022, doi: 10.35931/am.v6i3.1050.
- [5] I. D. I. Masyarakat, *Membumikan Psikologi* :, no. April. 2021.